

**KORELASI ANTARA TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN
MUNCULNYA IDE BUNUH DIRI PADA PASIEN
HUMAN IMMUNODEFFICIENCY VIRUS (HIV) POSITIF
DI RSUD BANYUMAS**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kejadian bunuh diri di seluruh dunia mencapai jumlah 800.000 orang setiap tahunnya. Keinginan untuk bunuh diri dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, diantaranya yaitu faktor genetik, biologis, psikososial, serta stresor lingkungan. Pasien HIV+ merupakan kelompok yang rentan memiliki ide bunuh diri karena berbagai permasalahan yang dihadapi mereka, baik dari faktor internal maupun eksternal berisiko memicu stres yang berkepanjangan.

Tujuan: Mengetahui korelasi antara tingkat stres dengan kejadian munculnya ide bunuh diri pada pasien HIV+ di RSUD Banyumas.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Consecutive sampling digunakan sebagai teknik sampling dengan jumlah sampel sebanyak 36 pasien HIV+. Tingkat stres diukur dengan kuesioner DASS42 (*Depression, Anxiety, and Stress Scale 42*) dan ide bunuh diri diukur menggunakan kuesioner BSSI (*Beck Scale of Suicide Ideation*). Uji Spearman digunakan untuk mencari korelasi antar variabel.

Hasil: Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa tingkat stres responden secara umum berkategori normal. Tidak didapatkan adanya kemunculan ide bunuh diri pada pasien HIV+ di RSUD Banyumas. Korelasi tingkat stres dengan kemunculan ide bunuh diri yang diperoleh menggunakan uji spearman menunjukkan *p value* = 0,515 ($p > 0,05$) dan nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,112 yang menunjukkan korelasi positif atau searah.

Kesimpulan: Tidak terdapat korelasi antara tingkat stres dengan kejadian munculnya ide bunuh diri pada pasien HIV+ di RSUD Banyumas.

Kata kunci: HIV+, Tingkat Stres, Ide Bunuh Diri

CORRELATION BETWEEN THE LEVEL OF STRESS AND THE EMERGENCE OF SUICIDAL IDEATION AMONG HUMAN IMMUNODEFFICIENCY VIRUS (HIV) POSITIVE PATIENTS AT BANYUMAS REGIONAL PUBLIC HOSPITAL

ABSTRACT

Background: The incidence of suicide worldwide reaches 800,000 people every year. The desire to commit suicide can be influenced by various factors, including genetic, biological, psychosocial, and environmental stressors. HIV+ patients are a group that is prone to having suicidal ideation because of the various problems they face, both from internal and external factors, which are at risk of triggering prolonged stress.

Objective: To determine the correlation between the level of stress and the emergence of suicidal ideation among HIV+ patients at Banyumas Regional Public Hospital.

Methods: This study used an observational analytic method with a cross sectional design. Consecutive sampling was used as the sampling technique with 36 HIV+ patients as samples. Stress level was measured using DASS42 questionnaire (Depression, Anxiety, and Stress Scale 42) and suicidal ideation was measured using BSSI (Beck Scale of Suicide Ideation) questionnaire. Spearman test was used to find correlations between variables.

Results: This study found that respondents' stress level is generally categorized as normal. There is no emergence of suicidal ideation among HIV+ patients at the Banyumas Regional Public Hospital. The correlation between stress level and suicidal ideation obtained using Spearman test shows the p value = 0,515 ($p > 0,05$) and the correlation coefficient (r) value of 0,112 which indicates a positive or unidirectional correlation.

Conclusion: There is no correlation between the level of stress and the emergence of suicidal ideation among HIV+ patients at Banyumas Regional Public Hospital.

Keywords: HIV+, Stress Level, Suicidal Ideation